

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Kesehatan olahraga adalah upaya kesehatan yang memanfaatkan olahraga untuk meningkatkan derajat kesehatan. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari.

Salah satu cabang olahraga yang bisa kita jumpai yaitu olahraga renang. Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang diminati oleh sebagian masyarakat di Indonesia, Dari usia anak – anak sampai dengan dewasa yang berada di kota maupun di desa. Ditinjau dari manfaatnya, renang merupakan salah satu jenis olahraga yang dapat digunakan sebagai olahraga prestasi, rekreasi, edukasi, rehabilitasi dan penyelamatan diri.

Dikutip dari skripsi Yudhi Sastra Priaji (2009:1) : Renang bukan saja merupakan olahraga tapi juga merupakan sarana untuk mengisi waktu luang. Anda dapat berenang demi kesenangan

sendiri, tetapi anda juga dapat berlatih untuk berenang. Semakin lama semakin cepat sampai akhirnya anda dapat ikut serta bertanding dan memenangkan pertandingan nasional maupun internasional.

Dalam olahraga renang terdapat 4 (empat) gaya yang diperlombakan dalam perlombaan nasional maupun internasional yaitu :

1. Gaya dada
2. Gaya bebas
3. Gaya Punggung
4. Gaya kupu – kupu

Perkembangan renang di Indonesia sudah ada sejak sebelum kemerdekaan, di negara kita telah ada beberapa kolam renang yang indah dan baik. Akan tetapi pada waktu itu, kesempatan bagi orang-orang Indonesia untuk belajar berenang tidak mungkin. Hal ini disebabkan setiap kolam renang yang dibangun hanyalah diperuntukkan bagi para bangsawan dan penjajah saja.

Memang waktu itu ada juga kolam renang yang dibuka bagi masyarakat banyak, akan tetapi harga tiket masuk sedemikian tingginya, sehingga para pengunjung tertentu tidak bisa membayar tiket masuk untuk berenang. Salah satu dari sekian banyak kolam renang yang dibangun setelah tahun 1900 adalah kolam renang Cihampelas di Bandung yang didirikan pada tahun 1904. Sesuai

dengan tempat kelahiran kolam renang Cihampelas, maka awal dari kegiatan olahraga renang di Indonesia dapat dikatakan mulai dari Bandung.

Pertama-tama berdiri perserikatan berenang diberi nama Bandungse Zwembond atau Perserikatan Berenang Bandung, didirikan pada tahun 1917, perserikatan ini membawahi 7 perkumpulan yang diantaranya adalah perkumpulan renang di lingkungan sekolah seperti halnya OSVIA, MULO dan KWEEKSCHOOL.

Selain Bandung, Jakarta dan Surabaya juga mendirikan perkumpulan-perkumpulan berenang dalam tahun yang sama. Kemudian barulah di tahun 1918 berdiri West Java Zwembond atau Perserikatan Berenang Jawa barat dan pada tahun 1927 berdiri pula Oost Java Zwembond atau Perserikatan Berenang Jawa Timur yang beranggotakan kota-kota seperti : Malang, Surabaya, Pasuruan, Blitar dan Lumajang. Sejak saat itu pula mulai diadakan pertandingan maupun antar daerah. Bahkan kejuaraan-kejuaraan itu, rekor-rekornya juga menjadi rekor di negeri Belanda.

Pada tanggal 20 Maret 1951, dunia renang Indonesia praktis berada di bawah pimpinan Zwembond Voor Indonesia (ZBVI) dan kemudian sejak tanggal 21 Maret 1951 lahirlah Persatuan Berenang Seluruh Indonesia yang kemudian disingkat PBSI. Kongresnya yang pertama di Jakarta, berhasil mengukuhkan Ketua yang pertama,

Prof. dr. Poerwo Soedarmo, dibantu oleh wakil ketua, sekretaris, bendahara dan komisi teknik.

Sejak saat itu, olahraga renang Indonesia setahap demi setahap maju dan berkembang serta selanjutnya dalam tahun 1952, PBSI menjadi anggota resmi dari Federasi Renang Dunia - FINA (singkatan dari Federation Internationale de Nation). dan International Olympic.

Adanya perubahan yang sangat cepat dan persaingan yang semakin ketat dalam dunia olahraga renang, memberikan peluang disetiap daerah Indonesia untuk memiliki klub – klub renang yang bertujuan membina dan mengembangkan renang sebagai olahraga prestasi.

Setiap klub renang yang ingin tetap eksis harus mampu membangun serta mempertahankan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat atau konsumen. Guna mencapai keseimbangan dalam membangun dan mempertahankan bisnis, Klub tersebut harus mampu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia yang dimilikinya secara optimal sehingga berdampak positif bagi internal klub maupun konsumen.

Sumber daya manusia sangat penting dalam rangka mencapai suatu tujuan bersama. Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

Mencakup seluruh kehidupan perusahaan yang dapat dilakukan baik oleh pimpinan ataupun bawahan yaitu :

- a. Misi dan tujuan perusahaan
- b. Strategi pencapaian tujuan
- c. Sifat dan jenis tujuan
- d. Jenis teknologi yang digunakan

2. Faktor Eksternal

Merupakan pengaruh dari lingkungan sekitar dimana lokasi perusahaan itu berada, yaitu :

- a. Kebijakan pemerintah
- b. Sosial budaya di masyarakat
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selain faktor – faktor di atas pengembangan sumber daya manusia juga dapat di pengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

1. Disiplin Pelatih

Disiplin Pelatih merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan pelayan perusahaan terhadap konsumen.

Adapun kriteria pelatih yang berkualitas yaitu :

- a. Akhlak atau attitude yang baik.

Akhlak yang baik dapat mendasari segala tingkah laku manusia untuk selalu senantiasa melakukan yang terbaik,

sumber daya manusia yang seperti ini punya daya kerja yang baik karena dia bersikap jujur adil dan selalu berusaha tidak akan merugikan orang lain.

b. Keahlian

Manusia yang mempunyai keahlian yang baik akan bisa bermanfaat dengan baik dibidangnya.

c. Kekuatan fisik

Kekuatan fisik bukan hanya dalam hal mengangkat barang saja tetapi kekuatan fisik yang tidak mudah sakit dan daya tahan tubuh yang baik akan bisa bekerja dan berkarya dengan baik untuk perusahaan.

Manfaat disiplin pelatih yang bisa dirasakan oleh pihak perusahaan dan karyawan, antara lain :

a. Bagi perusahaan

Disiplin pelatih akan menjamin tata tertib dan kelancaran pelaksanaan setiap tugas, sehingga nantinya dapat diperoleh hasil yang maksimal.

b. Bagi Karyawan

Akan diperoleh suasana yang menyenangkan dan kondusif, sehingga nantinya dapat menambah semangat kerja dalam melaksanakan setiap tugas yang diembannya. Hal tersebut nantinya akan membuat karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh

kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya seoptimal mungkin.

Singkatnya disiplin pelatih dibutuhkan untuk tujuan perusahaan yang lebih jauh lagi agar dapat menunjang kelancaran segala aktivitas dalam perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara maksimal.

2. Fasilitas

Untuk mencapai tujuan perusahaan banyak faktor mendukung, salah satu diantaranya adalah fasilitas kerja yang merupakan faktor pendukung bagi kelancaran tugas yang mereka kerjakan, sehingga pekerjaan dapat dikerjakan sesuai dengan yang diharapkan.

Contoh perusahaan yang menjalankan program pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap karyawan tersebut yaitu CV dr.Vera Swimming School.

Didirikan pada tahun 1993 di Jakarta CV dr.Vera Swimming School dipimpin oleh dr.Vera Lestari, beliau merupakan dr. Umum, selain itu beliau juga seorang mantan atlet renang, serta atlet selam yang pernah mewakili Jawa Tengah maupun Jawa Barat serta mahasiswa Indonesia dalam POM ASEAN.

Para pelatih renang yang bekerja di CV dr.Vera Swimming School, mayoritas di rekrut dari mahasiswa dengan latar belakang olah raga dan ada juga yang hanya berlatar belakang pendidikan sekolah menengah atas yang diberi pelatihan khusus teknik berenang dan mengajar sebelum di terjunkan menjadi guru dan berinteraksi dengan siswa (dalam hal ini konsumen).

Jabatan karyawan CV dr.Vera Swimming school yaitu meliputi :

1. Pelatih renang

2. Adminitrasi

Program pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap karyawan di CV dr.Vera Swimming School. Bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas pengajaran team pelatih terhadap pencapaian prestasi para siswa. Selama ini pembinaan atau pendidikan siswa - siswa di perusahaan tersebut baru sampai pada tahap menjadikan siswa yang belum bisa berenang menjadi bisa berenang.

Dalam pencapaian prestasi, siswa di CV. dr. Vera Swimming School juga baru sampai pada tahap kejuaraan antar sesama siswa di perlombaan intern perusahaan.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Masih kurangnya kelengkapan peralatan yang digunakan untuk latihan siswa.
2. Kurangnya sirkulasi air kolam renang di tempat latihan siswa.
3. Seringnya keterlambatan waktu latihan siswa.
4. Adanya pelatih yang sering tidak hadir saat jam latihan siswa
5. Kurang maksimalnya prestasi siswa.
6. Air Kolam yang kurang Higienis
7. Belum adanya Standart Operasional Prosedur pelatihan, keselamatan dan kolam renang.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari melebarnya permasalahan pada penelitian, maka perlu dibuat batasan – batasan terhadap masalah yang berhubungan terhadap penelitian ini. Adapun batasan permasalahan yaitu:

1. Fasilitas
2. Disiplin Pelatih
3. Pencapaian Prestasi Siswa

D. Rumusan Masalah

1. Apakah Ada pengaruh antara Fasilitas terhadap Pencapaian Prestasi Siswa di CV. dr.Vera Swimming School..?
2. Apakah Ada pengaruh antara Disiplin Pelatih terhadap Pencapaian Prestasi Siswa di CV. dr.Vera Swimming School..?
3. Apakah Ada pengaruh antara Fasilitas dan Disiplin Pelatih secara bersama – sama terhadap Pencapaian Prestasi Siswa di CV. dr.Vera Swimming School..?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas dan Disiplin Pelatih pada CV. dr.Vera Swimming School.
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Pelatih terhadap Pencapaian Prestasi Siswa pada CV dr.Vera Swimming School.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Fasilitas, Disiplin Pelatih terhadap Pencapaian Prestasi Siswa pada CV dr.Vera Swimming School

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat :

1. Secara teoritis
 - a. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.
 - b. Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya ilmu ekonomi dan bidang bisnis.
 - c. Bagi para peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi di dalam pengembangan pengetahuan di ilmu ekonomi dan bidang bisnis, khususnya mengenai lingkungan kerja, dan disiplin sumber daya manusia.
2. Secara praktis
 - a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia CV dr.Vera Swimming School.

- b. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman dan sebagai referensi untuk semua pihak yang dimaksud melakukan penelitian lebih lanjut.
- c. Bagi Program Studi Administrasi Niaga, Memberikan bahan pembelajaran bagi mahasiswa dalam membuat suatu bisnis.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan hasil tulisan yang tersusun dan terarah, maka peneliti menguraikan penulisan ini dalam 5 bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan tentang deskripsi teori dari masing-masing variabel yang berkaitan dengan permasalahan manajemen sumber daya manusia yaitu Motivasi, Disiplin Kerja, dan Kinerja Karyawan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, sumber data dan jenis data, populasi dan teknik penarikan sampel, definisi konseptual dan operasional masing-masing variabel.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi obyek penelitian, karakteristik responden, deskripsi data, serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan perusahaan dimasa yang akan datang.